

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara *non-eksperimental* dengan observasional analitik menggunakan metode penelitian *cross sectional*, yaitu penelitian yang dilakukan pada suatu populasi pada satu waktu. *Cross sectional* juga biasa disebut sebagai penelitian prevalensi karena hasil dari penelitian ini hanya mendapatkan banyaknya prevalensi, yaitu angka yang menggambar banyaknya kasus dalam periode tertentu.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010).

Menurut Sugiyono (2010), sampel adalah sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel yang diteliti ini harus bisa menggambarkan populasi asalnya. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi derajat satu dan derajat 2 yang berobat jalan di RS PKU Muhammadiyah Unit 2 Gamping Yogyakarta.

a. Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan tertentu, bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah.

b. Besarnya Sampel

Perhitungan sampel ini menggunakan rumus *cross sectional* sebagai berikut :

$$n = \frac{\left(Z \frac{\alpha}{2}\right)^2 P(1 - p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,65^2 \times 0,258(1-0,258)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{1,65^2 \times 0,258(0,742)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2,7225 \times 0,191}{0,01}$$

$$n = 51,9$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel yang digunakan

$Z_{\alpha/2}$ = Nilai pada distribusi normal standar yang sama dengan tingkat kemaknaan α adalah 1,65

P = prevalensi

$d = \text{presisi absolut } (0,1)$

Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan banyak sampel 51,9, namun harus ditambahkan beberapa responden sebagai cadangan, dan diputuskan untuk membulatkan besar sampel menjadi 55.

c. Kriteria Sampel

Kriteria sampel dapat dibagi menjadi 2 kriteria, yaitu :

1.) Kriteria Inklusi

- Pasien pria dan wanita dengan usia ≥ 30 tahun
- Pasien yang menderita hipertensi derajat satu dengan sistolik 140-159 mmHg dan diastolik 90-99 mmHg
- Pasien yang menderita hipertensi derajat dua dengan sistolik ≥ 160 mmHg dan diastolik ≥ 100 mmHg
- Bersedia untuk menjadi responden dengan mengisi *inform consent* dan kuisioner yang diberikan oleh peneliti

2.) Kriteria Eksklusi

- Pasien mengalami penurunan kesadaran
- Pasien pernah mengalami trauma kepala
- Pasien yang pernah atau menderita stroke

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Unit
2 Gamping Yogyakarta

2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September 2017 – Januari
2018, namun akan dihentikan saat jumlah responden/sampel sudah
terpenuhi.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dari penelitian ini adalah hipertensi.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat dari penelitian ini adalah migrain.

E. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional Hipertensi

Hal yang dilakukan pertama kali pada saat penelitian adalah menentukan diagnosis hipertensi pada responden dengan cara melihat status pasien pada rekam medis pada saat melakukan kontrol poli dokter. Diagnosis hipertensi harus mengacu pada kategori hipertensi JNC-VII.

2. Definisi Operasional Migrain

Penegakkan diagnosis migrain dilakukan dengan wawancara dipimpin oleh peneliti kepada responden menggunakan kuisisioner yang berdasarkan pada kriteria diagnosis migrain menurut *International Headache Society* (IHS).

F. Alat dan Bahan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan alat dan bahan berupa sphygmomanometer, *inform consent*, dan kuisisioner yang mengacu pada kriteria migrain.

G. Jalannya Penelitian

Terdapat beberapa tahap untuk menjalankan penelitian ini, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan pencarian topik, pembuatan *clinical clearance*, pencarian sumber-sumber valid untuk penelitian, telaah kritis sumber-sumber penelitian, penyusunan proposal dan pengurusan perizinan penelitian. Tahap ini sudah dilakukan pada bulan April – Mei 2017.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini diawali dengan pemberian surat izin penelitian kepada pihak rumah sakit yang akan dijadikan tempat untuk penelitian, dalam hal ini RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti dengan memberikan kuisisioner kepada

responden yang telah mengisi *inform consent* dan responden termasuk dalam kriteria inklusi penelitian. Pengambilan data ini hanya dilakukan sekali kemudian dilakukan analisis data.

3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir, peneliti menyusun laporan penelitian yang berisi pembahasan dan kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan kemudian dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian.

H. Uji Validitas dan Reabilitas

Kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner dari *The Migraine Screen Questionnaire* (MS-Q) yang sudah tervalidasi dan sudah digunakan pada penelitian Wildan Acalipha Wilkensia pada tahun 2012.

I. Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis. Analisa data dapat dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian, oleh karena itu diperlukan uji statistik sesuai dengan variabel penelitian (Widyastuti,2013). Analisa penelitian ini menggunakan sistem komputerisasi dengan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Analisa data yang digunakan untuk menguji hubungan

antara satu variabel dengan variabel lainnya dengan menggabungkan dua analisa data yaitu *spearman*.

J. Etika Penelitian

Peneliti harus memperhatikan etik penelitian yang terdiri dari :

1. *Inform consent* (lembar persetujuan) diberikan pada responden penelitian yang sebelumnya sudah dijelaskan terlebih dahulu mengenai prosedur dan jalannya penelitian berikut perlakuan yang diberikan dan efek mungkin saja muncul setelah perlakuan. Responden yang memutuskan untuk bersedia harus menandatangani lembar *inform consent* yang diberikan, jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati keputusan responden,
2. *Anonimity* (kerahasiaan identitas responden), penelitian dilakukan dengan tidak mencantumkan identitas responden pada lembar kuisisioner dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data yang akan disajikan. Peneliti harus menjaga kerahasiaan responden dan hanya digunakan untuk penelitian.
3. *Confidentiality* (kerahasiaan informasi), peneliti harus memberi jaminan kerahasiaan data maupun masalah lain yang berhubungan dengan responden yang didapat selama penelitian dan hanya kelompok yang valid yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.
4. Telah lolos uji etik dari RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.